

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEDERHANA  
PADA SISWA KELAS IV SD SEMBUNGAN KASIHAN  
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh

**Warsiyanti**

**NPM 12144600142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEDERHANA  
PADA SISWA KELAS IV SD SEMBUNGAN KASIHAN  
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Warsiyanti**

**NPM 12144600142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD Sembungan Kasihan Bantul terhadap konsep matematika menggunakan alat peraga sederhana.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Sembungan Kasihan Bantul dengan jumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data penelitian dan observasi dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya persentase siswa yang telah mencapai Skor Kemampuan Pemahaman Konsep (SKPK) pada kategori minimal cukup (55 – 69) dari prasiklus, akhir siklus I dan akhir siklus II. Jumlah siswa yang mencapai skor pemahaman konsep pada prasiklus sebanyak 12 siswa (37,5%), pada hasil tes siklus I sebanyak 19 siswa (61,29%), dan pada hasil tes siklus II sebanyak 23 siswa (82,14%) mencapai SKPK pada kriteria minimal cukup. Presentasi rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I adalah 55% dan pada siklus II adalah 78%.

*Kata kunci: Alat Peraga Sederhana, Pemahaman Konsep Matematika*

## ABSTRACT

This research aimed to increase the understanding of IV class at Sembungan Elementary School Bantul on mathematical concepts used simple teaching aids.

This type of research was a classroom action research, the subjects of the research were 32 students of IV class. This research was conducted in two cycles. Each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques used observation, tests and documentation. Research data and observations were analyzed by using qualitative and quantitative technique.

The results showed that the use of simple teaching aids can increase the understanding of IV class at Sembungan Elementary School Kasihan Bantul on mathematical concepts. This was shown by the increasing in the number of students who achieve a *score the ability of understanding the concept* (SKPK) minimally sufficient category. The number of students who achieve it in pre-cycle was 37.50%, in the end of the 1<sup>st</sup> cycle was 61.29%, and in the end of the 2<sup>nd</sup> cycle was 82.14%. The Percentage score mean students activities in the 1<sup>st</sup> the cycle was 55% and in the 2<sup>nd</sup> the cycle was 78%.

*Key Words: Simple Teaching Aids, Understanding of Mathematical Concepts*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEDERHANA  
PADA SISWA KELAS IV SD SEMBUNGAN KASIHAN  
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Warsiyanti  
Telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk diuji

Yogyakarta, 27 Juni 2016  
Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Budiharti', written over a faint circular stamp.

Budiharti, S.Si, M.Pd.  
NIS. 19850811 200804 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEDERHANA  
PADA SISWA KELAS IV SD SEMBUNGAN KASHIHAN  
BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

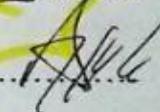
**Warsiyanti**

**NPM 12144600142**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Juli 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Susunan Dewan Penguji

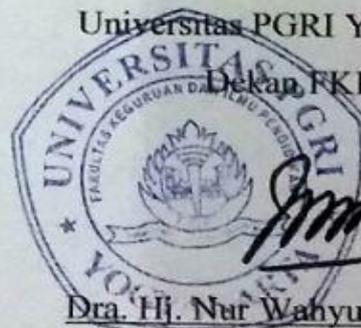
	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA		9/8 2016
2. Sekretaris	: Mahilda Dea Komalasari, M.Pd		9/8 -2016
3. Penguji I	: Setyo Eko Atmojo, M.Pd		9/8 2016
4. Penguji II	: Budiharti, S.Si, M.Pd		9/8 2016

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan FKIP



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA

NIP.19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Warsiyanti  
No. Mhs : 12144600142  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Sembungan Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri, kecuali yang penulis ambil sebagai kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Warsiyanti

NPM. 12144600142

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(QS Al-Insyirah 5 – 6)*

*Jangan pernah menyerah karena kita tidak tahu jarak antara kita dan keberhasilan. Mungkin saja jarak itu hanya tinggal selangkah. Tetap semangat, berusaha, berdoa, dan berserah.*

*(penulis)*

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua, Bapak Driyanto dan Ibu Warsiyem yang memberikan doa dan dukungan selalu untuk setiap langkah dalam mencapai cita-cita.
2. Adikku, Yuly Setiyani yang tidak henti-hentinya memberikan semangat.
3. Sahabat-sahabatku, Kakak, Kak Abi, Patmi, Yunas, Ratna, Erna, Fariha, Diah, Meyla, Fery, dan Erni yang senantiasa saling memberi semangat selama mengerjakan skripsi ini.
4. Teman, sahabat, dan keluarga seperjuangan selama berada di Universitas PGRI Yogyakarta, khususnya PGSD Kelas A4-2012
5. Almamater UPY

## **KATA PENGANTAR**

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang dibutuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah mengarahkan dan mengesahkan skripsi ini.
4. Ibu Budiharti, S.Si, M.Pd. pembimbing skripsi, yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Rina Dyah Rahmawati, M.Pd. validator instrumen, yang telah membimbing saya dalam menyusun instrumen penelitian ini.

6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, yang senantiasa membimbing dan mendidik selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Teman-teman yang telah ikut membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penyusun yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
BAB II     LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Pemahaman Konsep Matematika .....	9
a. Pengertian Pemahaman.....	9
b. Pengertian Konsep .....	11
c. Pengertian Matematika .....	15
d. Pemahaman Konsep Matematika.....	17
2. Pembelajaran Matematika .....	18
a. Pembelajaran Matematika.....	18
b. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	21
c. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	23

	3. Media Pembelajaran .....	25
	a. Pengertian Media Pembelajaran .....	25
	b. Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran .....	27
	c. Manfaat Media Pembelajaran .....	28
	d. Jenis Media Pembelajaran.....	30
	e. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Matematika	30
	4. Alat Peraga.....	31
	a. Pengertian Alat Peraga.....	31
	b. Fungsi Alat Peraga.....	32
	c. Tujuan Penggunaan Alat Peraga.....	33
	d. Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran.....	35
	e. Prinsip-Prinsip Umum Penggunaan Alat Peraga .....	36
	f. Persyaratan Alat Peraga .....	36
	g. Pemilihan Alat Peraga.....	37
	h. Kegagalan Penggunaan Alat Peraga .....	38
	i. Analisis Kebutuhan Alat peraga Matematika untuk Setiap kelas.....	38
	5. Karakteristik Siswa SD.....	39
	B. Penelitian Yang Relevan .....	46
	C. Kerangka Berpikir .....	46
	D. Hipotesis .....	48
BAB III	METODE PENELITIAN.....	49
	A. Pendekatan Penelitian.....	49
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
	D. Prosedur Penelitian .....	50
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
	F. Instrumen Penelitian .....	57
	G. Teknik Analisis Data .....	60
	H. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63

A. Hasil Penelitian .....	63
1. Deskripsi Data Awal Siswa Pra Siklus .....	63
2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I .....	64
a. Perencanaan Tindakan .....	64
b. Pelaksanaan Tindakan.....	65
c. Observasi .....	73
d. Refleksi .....	84
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II.....	87
a. Perencanaan Tindakan .....	87
b. Pelaksanaan Tindakan.....	90
c. Observasi .....	98
d. Refleksi .....	109
B. Pembahasan .....	110
BAB V      PENUTUP .....	115
A. Simpulan .....	115
B. Implikasi .....	115
C. Saran .....	116
DAFTAR PUSTAKA .....	117
LAMPIRAN .....	119

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Indikator Pemahaman Konsep Matematika.....	57
Tabel 2 : Kisi-Kisi Soal .....	58
Tabel 3 : Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
Tabel 4 : Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa .....	60
Tabel 5 : Kriteria Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika .....	62
Tabel 6 : Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika .....	63
Tabel 7 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	82
Tabel 8 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	82
Tabel 9 : Persentase Skor Aktivitas Siswa Pada Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	83
Tabel 10 : Persentase Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar Pada Siklus I.....	84
Tabel 11 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	107
Tabel 12 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	107
Tabel 13 : Persentase Skor Aktivitas Siswa Pada Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	108
Tabel 14 : Persentase Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar Pada Siklus I dan Siklus II.....	109

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 2 : Model Spiral Kemmis dan Robin MC. Taggart .....	51
Gambar 3 : Grafik Pembeding SKPK Prasiklus, Tes Akhir Siklus I, Dan Tes Akhir Siklus II.....	112
Gambar 4 : Grafik Pembeding Persentase Rata-Rata Skor Aktivitas Siswa Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II .....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : SSP .....	119
Lampiran 2 : Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	189
Lampiran 3 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	192
Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen .....	194
Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian.....	211
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	213
Lampiran 7 : Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran .....	214
Lampiran 8 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	230
Lampiran 9 : Hasil Tes Prasiklus.....	238
Lampiran 10 : Hasil Tes Siklus I.....	239
Lampiran 11 : Hasil Tes Siklus II.....	240
Lampiran 12 : Lembar Jawaban Siswa.....	241
Lampiran 13 : Dokumentasi .....	245

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain (Antonius Cahya Prihandoko, 2005: 1). Oleh karena itu penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan dan konsep-konsep matematika harus dipahami dengan betul dan benar sejak dini. Hal ini karena konsep-konsep dalam matematika merupakan suatu rangkaian sebab akibat. Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya, dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya, sehingga pemahaman yang salah terhadap suatu konsep, akan berakibat pada kesalahan pemahaman terhadap konsep-konsep selanjutnya.

Sepintas konsep matematika yang diberikan kepada siswa sekolah dasar sangatlah sederhana dan mudah, akan tetapi sebenarnya materi matematika SD memuat konsep-konsep dasar dan penting serta tidak boleh dipandang sepele. Diperlukan kecermatan dalam menyajikan konsep-konsep tersebut, agar siswa mampu memahaminya secara benar. Kesan dan pandangan yang diterima siswa terhadap suatu konsep di SD dapat terus terbawa pada masa-masa selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SD Sembungan, dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil nilai siswa terkait mata pelajaran matematika masih sangat kurang dan belum memenuhi nilai standar yang telah ditentukan yaitu minimal siswa mendapatkan nilai 67.

Data prasiklus menunjukkan bahwa ada 12 siswa (37,5%) sudah tuntas dan 20 siswa (62,5%) belum tuntas. Hal tersebut disebabkan oleh motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika masih kurang. Ketika guru sedang menjelaskan siswa kurang memperhatikan. Banyak siswa yang berbicara sendiri. Siswa malas untuk membaca materi. Siswa menganggap mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Mereka lebih menyukai mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia dan IPA dibandingkan dengan mata pelajaran matematika.

Guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional. Selama proses pembelajaran siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Siswa menjadi lebih banyak mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran diperlukan untuk kelancaran KBM. Agar siswa aktif maka dapat dilaksanakan diskusi dalam kelompok. Keberhasilan dalam diskusi kelompok bergantung pada guru. Guru mengatur pembagian kelompok serta jalannya diskusi. Akan tetapi dalam hal ini guru jarang memberlakukan diskusi kelompok. Guru masih kesulitan dalam membagi kelompok, karena banyak siswa yang pilih-pilih teman. Mereka tidak mau berkelompok jika tidak dengan teman akrabnya.

Guru belum menggunakan berbagai media dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai media dalam pembelajaran. Padahal media sangat berguna sebagai alat bantu menyampaikan materi

pembelajaran. Dengan media juga dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dalam mengajarkan materi matematika terutama dalam membangun konsep, guru masih mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang penanaman konsep matematika. Guru hanya berpatok pada buku pelajaran. Padahal buku pelajaran biasanya langsung ke materi pokok, tidak didahului dengan konsep-konsep dasar.

Guru memberikan materi yang harus dihafal oleh siswa. Padahal hafalan bukan solusi yang baik untuk memahami sebuah materi. Pembelajaran yang berorientasi pada tingkat penguasaan materi terbukti berhasil untuk meningkatkan kompetensi dalam mengingat jangka pendek, akan tetapi gagal dalam membekali siswa untuk memecahkan persoalan dalam jangka panjang terutama dalam pelajaran matematika. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pemahaman konsep dasar matematika pada siswa. Ketika mengerjakan soal yang rumit, siswa sering kali bertanya kepada guru tanpa mau berusaha untuk mencari jawabannya. Siswa mulai kebingungan ketika soal berbeda dengan contoh.

Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan untuk menangkap suatu makna dari suatu arti yang mewakili sejumlah obyek yang mempunyai ciri-ciri sama berupa berbagai macam simbol abstrak yang saling berhubungan satu sama lain. Mulyono Abdurrahman (2010: 254) berpendapat bahwa siswa mengembangkan suatu konsep ketika mereka mampu mengklasifikasikan atau

mengelompokkan benda-benda atau ketika mereka dapat mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda tertentu.

Langkah yang dianggap dapat membantu permasalahan pembelajaran di atas adalah dengan menggunakan alat peraga. Rostina Sundayana (2013: 25) mengemukakan bahwa konsep-konsep dalam matematika itu abstrak, sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak, maka salah satu jembatannya agar siswa mampu berpikir abstrak tentang matematika adalah dengan menggunakan media dan alat peraga. Sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak SD yang masih dalam tahap operasi konkret, maka siswa SD dapat menerima konsep-konsep matematika yang abstrak melalui benda-benda konkret. Untuk membantu hal tersebut dilakukan manipulasi-manipulasi obyek yang digunakan untuk belajar matematika yang lazim disebut alat peraga.

Dengan menggunakan alat peraga, siswa lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan riang dan gembira sehingga minat terhadap mata pelajaran matematika semakin besar. Siswa akan senang tertarik, terangsang, dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika. Banyak orang yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit, tetapi semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan merupakan dasar dari ilmu-ilmu lain. Kesulitan matematika harus diatasi sedini mungkin, kalau tidak akan menghadapi banyak masalah karena pada setiap jenjang pendidikan, matematika selalu diperlukan termasuk dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan penggunaan alat peraga di atas maka peneliti bermaksud menggunakan alat peraga sederhana untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas IV di SD Sembungan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Sederhana pada Siswa Kelas IV SD Sembungan Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Prestasi belajar matematika masih rendah.
2. Guru kesulitan dalam mengajarkan materi matematika terutama dalam membangun konsep.
3. Penyampaian materi masih menggunakan metode konvensional.
4. Jarang diberlakukan diskusi kelompok.
5. Minimnya penggunaan media dalam pembelajaran.
6. Pemberian materi yang harus dihafal oleh siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi mengenai upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD Sembungan dengan menggunakan alat peraga sederhana.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan ini adalah “bagaimana meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan alat peraga sederhana pada siswa kelas IV SD Sembungan Kasihan Bantul tahun ajaran 2015/2016?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan alat peraga sederhana pada siswa kelas IV SD Sembungan Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih maupun dapat memberikan masukan dan wawasan bagi peneliti berikutnya serta pada lembaga-lembaga pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem belajar mengajar di sekolah.

- b. Sebagai informasi bagi para pengajar bahwa kemampuan siswa dalam pemahaman konsep dasar matematika perlu mendapat perhatian khusus dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan kepada peneliti tentang salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yaitu melalui penggunaan alat peraga.

### b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

### c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan keaktifan karena pembelajaran matematika yang menekankan siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui proses, dapat meningkatkan pemahaman konsep sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

### d. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai masukan menuju pembelajaran yang lebih baik.

### e. Bagi pengembangan keilmuan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan matematika.